

vi

I N T I S A R I

Telah dilakukan penelitian dengan cara survey langsung, pengumpulan data serta wawancara langsung dengan dokter yang memimpin Puskesmas, mengenai pengadaan dan distribusi obat di Puskesmas Kota Madya Yogyakarta.

Diketahui bahwa pengadaan obat di Puskesmas Kota Madya Yogyakarta dilakukan dengan jalan mengajukan daftar permintaan obat-obatan yang dibutuhkan yang disusun berdasarkan pola penyakit yang banyak dilaporkan pada bulan sebelumnya serta berpedoman pada Daftar Standard Minimal Obat Jadi.

Distribusi obat di Puskesmas, diberikan kepada pasien melalui resep dokter yang memimpin Puskesmas. Pasien mengambil obat di kamar obat yang dipimpin oleh seorang natri kesehatan.

Hasil yang diperoleh menunjukkan belum adanya keseimbangan yang proporsional dalam masalah pengadaan dan distribusi obat di Puskesmas Kota Madya Yogyakarta, dimana jumlah obat yang disediakan cenderung lebih besar dari pada yang dibutuhkan sehingga terjadi kelebihan obat-obatan dalam jumlah cukup besar.

Tenaga Farmasi belum terlibat dalam pengadaan maupun distribusi obat-obatan di Puskesmas Kota Madya Yogyakarta.

Jumlah kunjungan di Puskesmas Kota Madya Yogyakarta yang paling banyak adalah penderita penyakit Influenza, Nasopharyngitis acuta (masuk angin), anemia-anemia.